BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah surve dengan daftar pertanyaan yang diajukan peneliti. Karena penelitian surve maka lingkungan penelitiannya adalah turun kelapangan dan kemampuan peneliti untuk mempengaruhi variabel dalam penelitian ini adalah expost facto yang berarti peneliti tidak dapat mempengaruhi variabel yang diteliti karena sudah adanya variabel tersebut dan tidak dapat dimanipulasi

3.2 Ruang lingkup penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penlitian ini adalah lembaga pendidikan perguruan Tinggi STIE Malangkucecewara Malang dikota Malang. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah variabel audit internal yang terdiri dari lingkup pekerjaan dan pengendalian intern yang terdiri dari aktivitas pengendalian.

3.3 Definisi operasional variabel penelitian

3.3.1. Definisi variabel penelitian

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lainnya. Sedangkan variabel dependen merupakan tipe variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen

1. Auditor Internal (X)

   Peran audit internal adalah sebagai alat bantu yang menunjang pelaksanaan fungsi pengendalian bagi manajemen.

2. Efektivitas Pengendalian Intern (Y)

   Efektifitas merupakan kemampuan suatu oragnisasi untuk mencapai tujuan perubahan. Pengendalian internal adalah suatu proses dari aktivitas

operasional organisasi dan merupakan bagian integral dari proses manajemen seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian.

3.3.2. Variabel penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah sebagi berikut:

1. Variabel dependen (Y)

   Efektifitas pengendalian intern dengan sub variabel aktivitas pengendalian. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala interval 5 poin dimana untuk point sangat setuju (5), setuju (4), cukup setuju (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1).

2. Variabel Independen (X)

   Audit internal yang terdiri dengan sub variabel lingkup pekerjaan. Variabel ini diukur dengan mengadopsi instrument yang digunakan oleh Dwi dan Apandi (2011). Variabel ini diukur dengan menggunakan skala interval 5 poin dimana untuk point sangat setuju (5), setuju (4), cukup setuju (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1).

Tabel 2. Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	No. Butir Pertanyaan	Skala Pengukuran
1.	Pengaruh Pemeriksaan Internal (Dewi dan Apandi, 2012)	a. Penggunaan SDM	1	Interval
		b. Konsultan Manajemen	2	
		c. Profesionalitas	3	
		d. Ketaatan Manajemen	4	
		e. Data dan Informasi	5	
		f. Mengukur dan mengidentifikasi resiko	6	
		g. Mengevaluasi resiko	7	
		h. Mendeteksi kecurangan	8	
		i. Tingkat Independensi dan objektivitas	9	
		j. Meningkatkan prosedur audit	10	
		k. Memperbaiki hubungan dengan klien	11	

		l. Penilaian kinerja diri sendiri	12	
		m. Meningkatkan prosedur audit	13	
2.	Efektivitas Pengendalian Internal (Y) (Anggraini, 2008)	1. Lingkungan Pengendalian		Interval
		Wewenang dan tanggung jawab organisasi	14	
		Penegakan tindakan disiplin	15	
		Standart kompetensi setiap posisi	16	
		Strategi perencanaan dan pembinaan SDM	17	
		2. Penaksiran resiko		
		Identifikasi dan analisis risiko	18	
		Kondisi manajemen	19	
		3. Aktivitas Pengendalian		
		Dokumentasi dan catatan yang memadai	20	
		4. Informasi dan komunikasi		
		Memperbarui sistem informasi	21	
		Ketepatan wewenang	22	
		Kebijakan prosedur	23	
		Kordinasi yang baik	24	
		5. Pemantauan		
		Melakukan pengevaluasian rasional	25	
		Penilaian kinerja	26	
		Kegiatan monitoring	27-29	

Sumber : Hasil Penelitian Data Primer yang Diolah (2017)

3.4 Populasi dan sampel penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah 10 orang satuan pengawas intern atau penjabat yang berfungsi sebagai auditor internal pada STIE Malangkucecwara Malang. Jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi dikarenakan jumlah responden yang tidak banyak dan tidak memerlukan pengurangan.

3.5 Metode pengumpulan data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer diperoleh dari dengan cara terjun langsung ke lapangan dengan menyebarkan kuesioner dilokasi penelitian.

Data sekunder yang digunakan berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun di dalam arsip yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan. Data sekunder yaitu data yang sudah diolah dan diperoleh dari organisasi yang menjadi objek penelitian dan pustaka yang berhubungan dengan penelitian.

Instrumen yang digunakan yaitu :

1. Studi lapangan
   a. Kuesioner

      Kuesioner yaitu pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian yang harus direspon oleh responden. Teknik pengukuran data dengan menggunakan skala likert 5 (lima) poin dari, sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3), setuju (4), sangat setuju (5). Dalam penelitian ini pernyataan yang diteliti merupakan pengembangan dari penelitian yang diteliti (Anggraini 2008).

   b. Dokumentasi

      Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan di STIE Malangkucecwara Malang

2. Studi kepustakaan

   Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mempelajari, mendalami, dan mengutip teori-teori atau konsep dari sejumlah literatur baik buku,jurnal atau karya tulis lain yang relevan dengan variable penelitian.

3.6 Metode analisis data

3.6.1. Statistika deskriptif

Statistika deskriptif menjelaskan tentang gambaran atau diskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum. (Ghozali, 2013). Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif yang diuji menggunakan bantuan program SPSS v.22

3.6.2. Uji Kualitas data

a. Pengujian Validitas

   Pengujian validitas digunakan apakah instrumen telah cukup baik atau tidak dan apakah data penelitian telah dijawab dengan benar atau tidak serta kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut.

   Pengujian Validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi *bivariate* antara masing-masing skor butir pertanyaan dengan total skor. Apabila *Pearson Correlation* memiliki tingkat signifikansi dibawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing butir pernyataan adalah valid (Ghozali, 2013).

b. Pengujian realibitas

   Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari responden konsiten atau stabil. Menurut Gozhali (2013) menyatakan bahwa pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

   1. *One Shot* atau pengukuran sekali yaitu pengukuran yang dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Kriteria pengujian

dilakukan dengan menggunakan pengujian C*ronbach Alpha* (a). Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai C*ronbach Alpha* > 0,70 (Nunnally, 1994 dalam Ghozali, 2013).

2. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang. Responden akan diberikan pertanyaan yang sama dalam waktu yang berbeda dan kemudian dilihat jawaban akan konsisten atau tidak.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

a. Pengujian Normalitas

Pengujian Normalitas data dilakukan untuk mengetahui data sudah terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji grafik plot dan histogram. Selain itu metode statistik yang digunakan yaitu *Kolmogorov-Smirnov* satu sampel. Dimana jika angka signifikan di dalam tabel lebih besar dari alpha 5% maka data sudah memenuhi asumsi normalitas dansebaliknya jika angka signifikansi yang ditunjukkan dalam tabel lebih kecil dari alpha 5% maka dikatakan data tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2013).

b. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah ada atau tidak gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat Grafik Plot, dan Uji Park. Park mengemukakan metode bahwa varians merupakan fungsi dari variable bebas. Uji ini dilakukan dengan menguadratkkan nilai residual dari model kemudian kuadrat nilai residual dilogaritmakan. Kemudian nilai logaritma dari kuadrat residual dimasukkan sebagai variabel terikat dalam persamaan regresi yang baru. Data penelitian yang baik adalah data yang homoroskedastisitas yauitu varians dari penelitian yang satu ke penelitian yang lain tetap. Cirinya pola pada grafik tidak beraturan

Pada Uji Park jika angka signifikansi *t* yang diperoleh dari persamaan regresi yang baru lebih besar dari alpha 5%, maka dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas dalam data model. Sebaliknya, jika angka signifikansi

yang diperoleh lebih kecil dari alpha 5%, maka dapat dikatakan terdapat heteroskedastisitas dalam data model. (Ghozali, 2013).

c. Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan dalam penelitian sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik (Ghozali, 2013). Uji linieritas dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas X terhadap variabel Y dengan ketentuan jika F hitung > F tabel pada taraf signifikansi 5%, maka nilai F hitung signifikan yang berarti bahwa koefisien regresi adalah linier (bermakna) (Sumanto, 2014).

3.6.4. Uji Hipotesis

a. Uji Determinasi (R2)

Sebelum melakukan uji hipotesis dilakukan uji determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model variasi variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikatnya. Nilai R2 yang dihasilkan menunjukkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

Nilai R-square berkisar 0 </ Rsuare </ 1 yang berarti apabila Rsquare mendekati 1 semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dan sebaliknya.

b. Regresi linier sederhana

Untuk menguji pengaruh variabel independen dan dependen data di olah dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana pada hubungan fungsional variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

a = nilai konstan

b = koefisien regresi

e = error

c. Uji Signifikansi Individual (Uji T)

Uji statistik ini digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel independen lainnya jika ada adalah konstan.

Pada regresi sederhana $Y = a + b_{.}X$

Secara individu atau parsial seluruh variabel berpengaruh nyata terhadap variabel terikatnya. Hipotesis yang akan diuji ditulis sebagai berikut:

H0 : $b_i = 0$

(Pemeriksaan internal (*audit intern*) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal di kampus STIE Malangkucecwara Malang).

Ha : $b_i \neq 0$

(Pemeriksaan internal (*audit intern*) secara parsial memiliki pengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal di kampus STIE Malangkucecwara Malang).

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah t hitung > dari t tabel atau signifikansi t hitung < alpha 5% maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam model secara parsial mempengaruhi variabel terikat dan sebaliknya.